

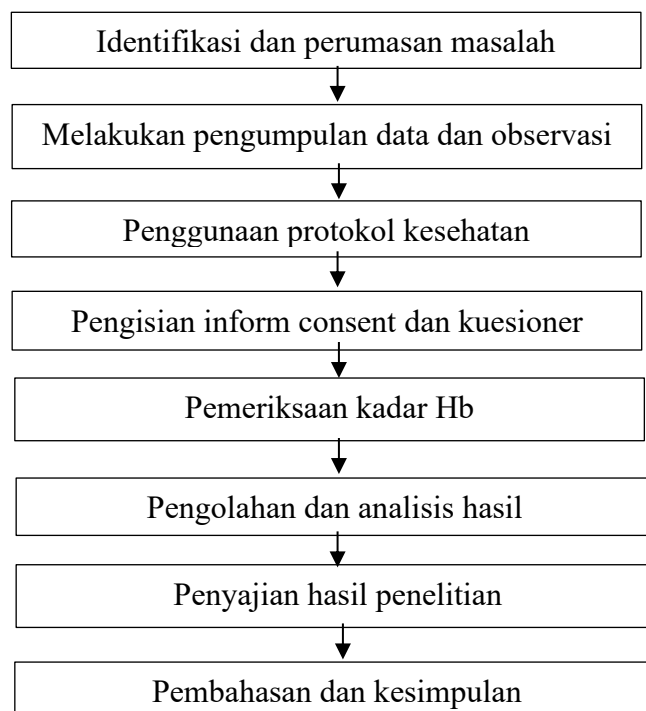
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada upaya menggambarkan suatu fenomena atau objek berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti survei, observasi, wawancara, maupun studi kasus (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi kadar Hb pada remaja putri di SMP N 1 Selat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel dilakukan di laboratorium biologi SMP N 1 Selat Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025 - April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penyusunan kesimpulan penelitian, peneliti menetapkan terlebih dahulu populasi sebagai keseluruhan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan jumlah yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMP N 1 Selat pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 96 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel yakni sebagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2021).

a) Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yakni kadar Hb. Adapun responden yang terlibat merupakan remaja putri yang bersekolah di SMP N 1 Selat Karangasem.

b) Jumlah dan besaran sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswi kelas VIII di SMP N 1 Selat. Jumlah populasi telah diketahui secara pasti, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2023). Perhitungan sampel

dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% (0,1).

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket: N = Ukuran populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel

Maka:

$$n = \frac{96}{1 + 96(0,1)^2}$$

$$n = \frac{96}{1,96}$$

$$n = 48,9 \text{ (dibulatkan menjadi 49 oleh peneliti)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 49. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 49 siswi kelas VIII yang terdiri dari 5 kelas sebagai sampel yang akan dilakukan pemeriksaan kadar Hb.

a) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan sampel yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penerapan teknik ini dimaksudkan agar subjek yang terpilih memiliki kesesuaian dengan tujuan serta kebutuhan penelitian.

b) Kriteria sampel

Penetapan sampel penelitian menggunakan dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden bisa menjadi sampel jika memenuhi semua syarat berikut:

- a. Merupakan siswi perempuan terdaftar sebagai siswa aktif di SMP N 1 Selat
- b. Merupakan siswi kelas VIII pada tahun ajaran penelitian
- c. Usia berada pada rentang remaja sekolah menengah pertama (12–15 tahun)
- d. Bersedia menandatangani persetujuan mengikuti pemeriksaan
- e. Dalam keadaan sehat pada saat pengambilan sampel (tidak sedang demam berat atau kondisi akut lain yang dapat memengaruhi hasil Hb).

2. Kriteria eksklusi

Responden dikeluarkan dari sampel jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Menolak atau mencabut persetujuan selama proses penelitian
- b. Memiliki riwayat penyakit kronis yang memengaruhi hematologi
- c. Sedang haid berat
- d. Ketidakhadiran pada hari pengambilan sampel dan tidak dapat dijadwalkan ulang sesuai jangka waktu penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari:

A. Data primer

Data diperoleh dari subjek penelitian berupa hasil pemeriksaan kadar Hb berdasarkan karakteristik siklus menstruasi, IMT, aktivitas fisik dan konsumsi TTD.

B. Data sekunder

Data jumlah remaja putri kelas VIII di SMP N 1 Selat, serta informasi yang diperoleh melalui penelitian terdahulu dan publikasi mengenai kadar Hb dan prevalensi kejadian anemia dikalangan pada remaja putri.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup wawancara, pengisian kuesioner, dan pengukuran langsung. Wawancara serta kuesioner digunakan untuk menjelaskan tujuan, maksud, dan manfaat penelitian sekaligus memperoleh data karakteristik responden yang meliputi IMT, siklus menstruasi, tingkat aktivitas fisik, dan konsumsi TTD. Selanjutnya, pengukuran berat badan dilakukan menggunakan timbangan, sedangkan tinggi badan diukur dengan alat ukur tinggi badan untuk menentukan nilai IMT. Pemeriksaan kadar Hb dilaksanakan menggunakan metode POCT melalui pengambilan sampel darah kapiler pada remaja putri.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan kesediaan remaja putri untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, kuesioner digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan wawancara, disertai alat tulis untuk mencatat hasil yang diperoleh,

serta kamera digital untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

4. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat pemeriksaan Point of Care Testing (POCT), strip reagen Hb, serta jarum lancet steril. Selain itu, bahan yang dipakai mencakup alkohol swab 70%, kapas kering, dan darah kapiler sebagai sampel pemeriksaan.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar Hb

Pemeriksaan kadar Hb pada penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik (Ulandhary dkk., 2020), sebagai berikut:

a. Pra analitik

- 1) Peneliti menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa masker, sarung tangan (handscoon), dan penutup kepala (hair cap) sebelum pemeriksaan.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai tujuan serta prosedur pemeriksaan kepada responden.
- 3) Responden diminta mengisi lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan menjadi sampel penelitian.
- 4) Responden yang bersedia memilih “setuju”, sedangkan yang tidak bersedia memilih “tidak setuju”.
- 5) Responden yang menyetujui keikutsertaan melanjutkan dengan pengisian kuesioner terkait siklus menstruasi, IMT, aktivitas fisik, dan konsumsi TTD.
- 6) Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan.
- 7) Peneliti melakukan verifikasi identitas responden (nama dan kelas).

- 8) Pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan untuk menentukan nilai IMT.
- 9) Peneliti memastikan responden berada dalam kondisi nyaman sebelum pemeriksaan.
- 10) Alat dan bahan untuk pengambilan darah kapiler disiapkan, meliputi alat POCT, lancet steril, alkohol swab 70%, kapas kering, dan wadah limbah medis.

b. Analitik

- 1) Pengambilan darah kapiler
 - a) Responden diminta menjulurkan tangan.
 - b) Ujung jari manis dipijat secara ringan.
 - c) Area jari didesinfeksi menggunakan alkohol swab 70% dan dibiarkan hingga kering.
 - d) Penusukan dilakukan menggunakan alat autoclick dengan kedalaman $\pm 2-5$ mm.
 - e) Tetesan darah pertama dibersihkan, sedangkan tetesan kedua digunakan sebagai sampel.
- 2) Pengukuran kadar Hb menggunakan POCT
 - a) Strip Hb dimasukkan ke dalam alat hingga muncul indikator pada layar.
 - b) Sampel darah diaplikasikan pada area target strip hingga alat memberikan sinyal.
 - c) Alat melakukan proses pengukuran selama ± 15 detik.
 - d) Hasil pemeriksaan ditampilkan pada layar dan tersimpan secara otomatis.

- e) Responden diminta menekan area tusukan dengan kapas hingga perdarahan berhenti.
- f) Hasil dibaca dan dicatat oleh peneliti.
- g) Lancet dan strip bekas dibuang ke tempat limbah medis.

c. Pasca analitik

Data hasil pemeriksaan kadar Hb dicatat pada lembar kuesioner, kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai kategori. Nilai Hb <12 g/dL diklasifikasikan sebagai rendah, 12–16 g/dL sebagai normal, dan >16 g/dL sebagai tinggi. Setelah seluruh proses selesai, peneliti melepaskan APD dan membuangnya pada wadah limbah infeksius. Tahap akhir dilakukan dengan menjaga kebersihan diri melalui penggunaan *hand sanitizer*.

F. Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

Data hasil wawancara, pengisian kuesioner, serta pemeriksaan Hb terlebih dahulu didokumentasikan, kemudian dihimpun dan disusun berdasarkan kelompok tertentu. Selanjutnya, data tersebut diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan secara deskriptif.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif setelah hasil kadar Hb pada remaja putri di SMP N 1 Selat diperoleh. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, meliputi pola makan, siklus menstruasi, aktivitas fisik, dan konsumsi TTD. Hasil analisis dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu rendah, normal, dan tinggi.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian kesehatan berlandaskan nilai moral sehingga dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi etika maupun aspek hukum. Hal ini sejalan dengan penjelasan Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) yang mencakup beberapa prinsip berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia

Prinsip ini (*respect for persons*) menekankan bahwa setiap individu harus diperlakukan secara hormat karena memiliki keunikan serta kemampuan sebagai makhluk otonom dalam mengambil keputusan. Selain itu, individu yang berada dalam kondisi rentan atau memiliki ketergantungan perlu mendapatkan perlindungan agar terhindar dari potensi kerugian maupun penyalahgunaan.

2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* mengutamakan pemberian manfaat yang lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin timbul. Dalam hal ini, subjek penelitian tidak boleh diperlakukan semata-mata sebagai sarana, melainkan harus dilindungi dari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan atau disalahgunakan.

3. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan (*justice*) berkaitan dengan pembagian yang adil dan merata antara manfaat dan beban yang diterima oleh subjek penelitian. Setiap peserta berhak memperoleh perlakuan yang setara sesuai dengan kontribusi dan keterlibatannya dalam penelitian.